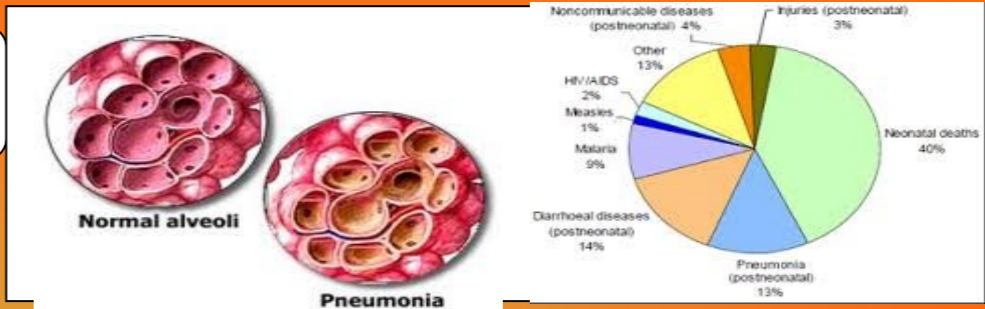


SPIDER WEB OF Pneumonia

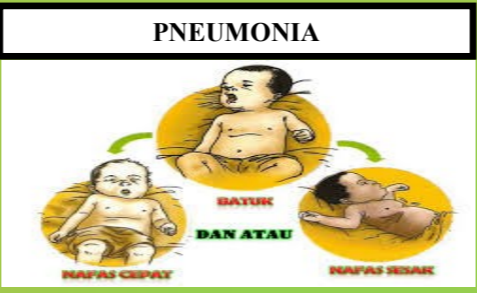
Bakteri : streptococcus pneumoniae,
 Virus : Influenza, parainfluenza, adenovirus
 Parasit : Candidiasis, histoplasmosis,



Infeksi saluran nafas bawah

Eksudat & serous masuk dalam alveoli

Peradangan pada alveolus



Invasi mikroorganisme
 Penumpukan fibrin, ek-sudat, eritrosit, leukosit

Produk Toksik
 Cidera Jaringan
 Kerusakan Sel

Aspirasi Cairan
 Benda Asing



Pelepasan pirogen endogen
 Merangsang saraf pusat
 Pembentukan prostaglandin di otak
 Merangsang hypothalamus meningkatkan titik patokan suhu
 Menggigil, meningkatkan suhu basal
Hipertermia
Resti kekurangan volume cairan

Sekret menumpuk pada bronkhus
Ketidakefektifan bersihan jalan nafas
 Metabolisme meningkat
 Peningkatan penggunaan energi
 Keletihan
Intoleran aktivitas

Intervensi Keperawatan :

- Kaji frekuensi pernafasan
- Jika memungkinkan ajarkan tehnik batuk efektif
- Tinggikan kepala dan dorong untuk mengubah posisi 2 jam sekali
- Kolaborasi berikan terapi oksigen dan Nebulizer
- Kolaborasi untuk pemberian obat sesuai indikasi

Intervensi keperawatan :

- Kaji toleransi fisik pasien.
- Bantu pasien dalam aktifitas dari kegiatan sehari-hari.
- Sediakan permainan yang sesuai usia pasien dengan aktivitas yang tidak mengeluarkan energi banyak agar sesuai aktifitas dengan kondisinya.
- Beri O2 sesuai program.
- Beri pemenuhan kebutuhan energi.
- EBP : Kolaborasi pemberian zink 20 mg**

Aktifitas sel mast dan basofil
 Pelepasan histamine
 Vasodilator kapiler
 Permeabilitas kapiler meningkat
 Perpindahan eksudat plasma ke intertisil
 Edema ruang kapiler alveoli
 Penurunan difusi O2
Gangguan pertukaran Gas

Merangsang reseptor
 Medulla spinalis
 Kortek somatosensorik
 Persepsi nyeri
Nyeri

Penurunan saturasi O2
 Hipoksia Jaringan
Ketidakefektifan perfusi jaringan perifer

Pelepasan mediator nyeri (histamine, bradikinin, prostaglandin, serotonin, dll)

Intervensi keperawatan :

- Kaji TTV
- Kaji skala nyeri dan karakteristik nyeri
- Berikan tindakan nyaman pijatan punggung, perubahan posisi, musik tenang/berbincangan.
- Atur dan bantu pasien dalam teknik menekan dada selama episode batuk.
- Kolaborasi : Berikan anal-

Intervensi keperawatan :

- Kaji frekuensi pernafasan
- Observasi warna kulit (apakah ada tanda-tanda sianosis)
- Tinggikan kepala dan dorong sering mengubah posisi
- Kolaborasi pemberian terapi oksigen

Intervensi keperawatan :

- Kaji perubahan tanda vital contoh peningkatan suhu
- Kaji turgor kulit, kelembapan membran mukosa (bibir, lidah)
- Catat laporan mual/muntah
- Berikan cairan tambahan IV sesuai keperluan
- Kolaborasi : Beri obat sesuai indikasi misalnya antipiretik, antemetik.